

**PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD STRUKTUR TEKS
EKSPLANASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SDN 04
KALIBATA PAGI JAKARTA SELATAN**

Amiira Fathiyyah Zulfa¹, Rudi Ritonga²
miiraafz@gmail.com¹, rudi_ritonga@trilogi.ac.id²
Universitas Trilogi

Abstrak

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 04 Kalibata Pagi masih rendah karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) model Dick and Carey yang terdiri dari sepuluh tahapan, mulai dari identifikasi tujuan pembelajaran hingga evaluasi sumatif, dengan subjek 22 siswa kelas V. data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil validasi ahli materi, desain, dan media menunjukkan rata-rata 92,2% (Sangat Layak). Uji coba perorangan dan kelompok kecil menunjukkan kepraktisan 95,31 dan 86,46% (Sangat Valid). Uji coba lapangan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 47,2 menjadi 65,4 dengan N-Gain 0,34 (Kategori Sedang). Media terbukti layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, Flashcard, Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Struktur Teks.

ABSTRACT

The explanatory-text writing skill of fifth-grade students at SDN 04 Kalibata Pagi remains low because the learning media used by teachers are not sufficiently engaging or interactive. This study aims to develop an Explanatory Text Structure Flashcard media to improve students' writing skills. The study used the Research and Development (R&D) method with the Dick and Carey model, comprising ten stages from identifying instructional goals to summative evaluation, with 22 fifth-grade students as subjects. Data were collected through interviews, observation, and questionnaires, then analyzed qualitatively and quantitatively. Expert validation of the material, design, and media averaged 92.2% (Very Feasible). One-to-one and small-group trials showed practicality scores of 95.31% and 86.46% (Very Valid). The field trial showed an average score increase from 47.2 to 65.4, with an N-Gain of 0.34 (Moderate category). The media proved feasible, practical, and effective for teaching explanatory-text writing in fifth grade.

Keywords: Explanatory Text, Flashcard, Learning Media, Writing Skills, Text Structure.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, dan bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi serta sarana memahami lingkungan sekitar (Sanga & Wangdra, 2023). Keterampilan berbahasa mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang keempatnya saling berkaitan dan penting bagi komunikasi efektif sejak usia dini (Santika & Sudiana, 2021; Tarigan et al., 2023). Di antara keempatnya, menulis menjadi kompetensi utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka karena melatih siswa menuangkan gagasan sekaligus berpikir runtut dan logis (Firdausi & Ritonga, 2025).

Meskipun penting, banyak siswa mengalami kesulitan menulis bukan hanya karena kurang kosakata, tetapi juga karena kurang memahami aturan dan makna dasar menulis, ditambah metode pembelajaran yang kurang mengaitkan latihan menulis dengan kehidupan sehari-hari (Andini & Fadly, 2024; Muid et al., 2024). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kendala keterampilan menulis siswa sekolah dasar banyak disebabkan oleh rendahnya penguasaan kosakata, minimnya media pembelajaran yang menarik dari guru, serta ketergantungan pada metode ceramah dan LKPD tanpa media pendukung (E. Agustin et al., 2025; N. E. Agustin & Nuroh, 2024; Maulidah & Rukmi, 2024).

Observasi awal pada 13 November 2025 di SDN 04 Kalibata Pagi menunjukkan kemampuan menulis siswa kelas V yang beragam, diperkuat oleh tes awal menulis pada 18 November 2025 ($n=31$) yang menunjukkan hanya 22% siswa memperoleh nilai di atas 80, sedangkan 31% siswa berada pada rentang 56–69 dan 19% di bawah 55. Wawancara dengan siswa pada 19 November 2025 mengungkap kesulitan utama dalam menentukan ide, memulai tulisan, dan menjelaskan proses peristiwa secara runtut, khususnya pada teks eksplanasi yang menuntut penyusunan hubungan sebab-akibat secara logis.

Media flashcard dilaporkan efektif mengatasi persoalan tersebut karena membantu siswa mengembangkan ide, merangkai kata, dan menyusun teks secara lebih terstruktur (Rosalita, 2023). Penelitian lain menunjukkan flashcard yang dipadukan dengan model Concept Sentence berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis deskripsi (Regency & Amanda, 2021), sementara kartu bergambar dinilai efektif karena bersifat konkret, menarik secara visual, dan meningkatkan keterlibatan siswa (Wijayanti & Utami, 2022). Kajian bibliometrik VOSviewer terhadap publikasi lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kepadatan kata kunci “flashcard” masih relatif rendah dibanding “keterampilan menulis teks eksplanasi”, mengindikasikan bahwa integrasi flashcard berbasis struktur teks eksplanasi masih menjadi celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan, kelayakan, dan efektivitas media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 04 Kalibata Pagi. Kebaruan penelitian ini terletak pada perancangan flashcard yang secara sistematis merepresentasikan ketiga bagian struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi) sekaligus memandu siswa menyusun teks secara bertahap dari kegiatan konkret menuju kegiatan menulis mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model desain pembelajaran Dick and Carey, yang dipilih karena menekankan keterkaitan antara tujuan pembelajaran, strategi, media, dan evaluasi (Okpatrioka, 2023; Oktarina, 2022). Model ini terdiri atas sepuluh tahapan: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) menganalisis pembelajaran, (3) menganalisis karakteristik dan konteks siswa, (4) merumuskan tujuan khusus, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan

strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, (8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi produk pembelajaran, dan (10) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 04 Kalibata Pagi, Jalan Kalibata Timur IVE No. 4E, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang dilaksanakan pada November 2025 hingga Juni 2026. Uji coba produk dilakukan secara bertahap terhadap 3 siswa (uji coba perorangan), 6 siswa (uji coba kelompok kecil), dan 22 siswa (uji coba lapangan). Pada uji coba lapangan, guru kelas berperan sebagai pelaksana pembelajaran (implementator), sedangkan peneliti berperan sebagai pendamping/observer, sehingga hasil efektivitas mencerminkan kondisi pembelajaran yang lebih autentik.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara (guru dan siswa, pada tahap studi pendahuluan), observasi (perilaku siswa dan proses pembelajaran), angket (validasi ahli materi, ahli desain, ahli media, serta respon siswa dan guru), dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Instrumen pretest-posttest disusun dalam empat bagian (pilihan ganda, menjodohkan, uraian terbatas, dan menulis teks eksplanasi utuh) dengan skor maksimal 80 yang dikonversi ke skala 100, mengangkat dua tema kontekstual yaitu banjir dan kekeringan.

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengolah masukan ahli, serta pendekatan kuantitatif untuk mengukur kelayakan melalui skala Likert lima tingkat dengan rumus persentase $P = (\sum x/n) \times 100$ (Qolbiyah et al., 2022), dan efektivitas melalui rumus N-Gain (Oktavia et al., 2019): $N\text{-Gain} = (\text{skor posttest} - \text{skor pretest}) / (\text{skor maksimal} - \text{skor pretest})$, dengan kriteria tinggi ($>0,7$), sedang ($0,3-0,7$), dan rendah ($<0,3$). Kriteria kualitas produk pengembangan mengacu pada aspek kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan (Nieveen, 1999), sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah produk melalui evaluasi formatif dan revisi (Fauzi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengembangan Media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi

Pengembangan media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi dilaksanakan mengikuti sepuluh tahapan Dick and Carey. Tahap identifikasi tujuan menetapkan bahwa siswa diharapkan mampu memahami struktur teks eksplanasi, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan menulis teks eksplanasi secara runtut. Analisis pembelajaran menghasilkan lima keterampilan pokok yang disusun secara berurutan dari yang paling mudah ke yang paling sulit, mulai dari memahami peristiwa hingga mengembangkan kalimat menjadi paragraf utuh. Analisis karakteristik siswa menunjukkan kecenderungan siswa kelas V terhadap media visual, aktivitas konkret, dan pembelajaran berkelompok, yang menjadi dasar perumusan lima tujuan pembelajaran khusus serta pengembangan instrumen penilaian (pedoman wawancara, angket validasi, angket respon, dan instrumen pretest-posttest).

Strategi pembelajaran dirancang dalam dua pertemuan (2×35 menit): pertemuan pertama untuk pengenalan materi dan pretest, serta pertemuan kedua untuk implementasi media dan posttest. Media yang dikembangkan terdiri atas empat komponen: kartu pernyataan umum berisi ilustrasi peristiwa (banjir dan kekeringan) sebagai pemantik ide; kartu deret penjelas (sebab-akibat) tanpa teks yang dirancang dalam bentuk aktivitas puzzle agar siswa memahami hubungan sebab-akibat secara konkret sebelum menuliskannya; kartu interpretasi; serta bagan tempel struktur teks eksplanasi berbasis magnet/velcro berukuran A2 sebagai sarana interaksi kelompok. Keempat komponen tersebut digunakan siswa secara berkelompok untuk menyusun hubungan sebab-akibat secara visual, sebelum hasilnya dituliskan menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf teks eksplanasi pada LKPD atau buku tulis sebagai sarana pendamping menulis, bukan bagian dari media itu sendiri.

Perancangan kartu sebab-akibat tanpa teks merupakan keputusan desain penting karena memaksa siswa memahami hubungan sebab-akibat secara visual-konkret sebelum dituangkan ke dalam kalimat tertulis, sejalan dengan Rosalita (2023) yang menegaskan flashcard membantu siswa mengembangkan ide dan merangkai kata secara bertahap. Jumlah pasangan kartu berkembang dari 3 menjadi 10 pasang per tema, dan ditambahkan kartu pernyataan umum serta kartu interpretasi agar ketiga bagian struktur teks eksplanasi terepresentasikan utuh, memperkuat pandangan Chikmah et al., (2024) bahwa struktur teks eksplanasi yang sistematis perlu disajikan eksplisit agar peristiwa dipahami secara logis dan menyeluruh.

Kelayakan Media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi

Kelayakan media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi ditentukan melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran, hasil validasi disajikan pada table berikut ini:

Table 1. Hasil Validasi Ahli Media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi

No	Validasi Ahli	Hasil Penilaian	
		Skor	Kategori
1	Ahli materi	84,6%	Sangat Layak
2	Ahli Desain	100%	Sangat Layak
3	Ahli Media	92%	Sangat Layak
	Rata-rata	92,2%	Sangat Layak

Ahli materi memberikan skor 84,6%, ahli desain 100%, dan ahli media 92%, dengan rata-rata 92,2% pada kategori Sangat Layak. Skor tertinggi pada aspek desain menunjukkan tata letak dan elemen visual telah dirancang matang sesuai karakteristik siswa sekolah dasar, sedangkan skor materi yang relatif lebih rendah ditindaklanjuti melalui penghapusan label pengarah pada kartu agar siswa lebih aktif menganalisis hubungan sebab-akibat secara mandiri. Temuan ini memperkuat hasil Kalsum & Ansari (2023) bahwa flashcard membantu siswa memahami unsur penting tulisan melalui rangsangan visual dan kata kunci terorganisasi, serta Zalzabilah & Julaikah (2023) yang menegaskan flashcard berfungsi sebagai pemantik ide sekaligus panduan penyusunan kalimat bertahap.

Kepraktisan media dikonfirmasi melalui uji coba perorangan 95,31% (Sangat Valid) dan uji coba kelompok kecil 86,46% (Sangat Valid), dengan skor terendah pada butir terkait visualisasi dan penyajian materi, mengindikasikan perlunya perhatian pada kejelasan instruksi saat digunakan berkelompok. Hasil ini sejalan dengan Candra et al. (2025) bahwa flashcard tidak hanya berdampak kognitif tetapi juga meningkatkan motivasi belajar karena tampilannya yang visual dan interaktif, serta Sitorus & Anshor (2025) dan Apriliani & Wardani (2023) yang menyatakan media kartu bergambar dinilai layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran menulis dan membaca permulaan.

Table 2. Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan Media

Tahap Uji Coba	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
Perorangan	3	95,31%	Sangat Valid
Kelompok Kecil	6	86,46%	Sangat Valid
Uji Coba Lapangan	22	90,27%	Sangat Valid

Efektivitas Media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi

Efektivitas media diukur melalui uji coba lapangan terhadap 22 siswa dengan desain pretest-posttest. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 47,2 (pretest) menjadi 65,4 (posttest), dengan N-Gain sebesar 0,34 pada kategori Sedang (Oktavia et al., 2019). Secara individual, 59,1% siswa mengalami peningkatan kategori Sedang, 36,4% kategori

Rendah, dan 4,5% kategori Tinggi. Temuan ini sejalan dengan Khasanah & Yulianto (2024) yang mengonfirmasi bahwa flashcard memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan menulis naratif siswa kelas V, serta Ulwiya & Sukidi (2025) yang menunjukkan dukungan visual flashcard membantu siswa menulis teks deskriptif lebih baik.

Table 3. Hasil Pretest, Posttest, dan N-Gain Uji Coba Lapangan

Data	Nilai/Persentase
Rata-rata Pretest	47,2
Rata-rata Posttest	65,4
N-Gain	0,34 (Sedang)
Siswa kategori Tinggi	1 siswa (4,5%)
Siswa kategori Sedang	13 siswa (59,1%)
Siswa kategori Rendah	8 siswa (36,4%)

Peningkatan kategori Sedang perlu dimaknai dalam konteks durasi implementasi yang relatif singkat, yaitu hanya dua pertemuan. Berbeda dengan penelitian Rahma & Istiq'faroh (2025) dan Dewi & Hilman (2022) yang melaksanakan intervensi dalam beberapa siklus, capaian N-Gain 0,34 pada penelitian ini dapat dimaknai sebagai indikasi awal yang menjanjikan mengenai potensi media apabila diterapkan berkelanjutan. Hal ini juga sejalan dengan Rachwadi & Rezania (2025) dan Akbar et al. (2025) yang menekankan bahwa flashcard meningkatkan keterlibatan dan retensi belajar siswa secara bertahap, bukan seketika. Revisi pasca uji coba lapangan berupa perbesaran ukuran bagan tempel sesuai masukan guru kelas turut menegaskan pentingnya penyesuaian aspek teknis media dengan kondisi pembelajaran kelompok besar (Bellasonya & Dahlan, 2024; Budiyanto & Hotimah, 2022; Hotimah, 2024).

Secara keseluruhan, hasil ini menjawab ketiga rumusan masalah penelitian: media Flashcard Struktur Teks Eksplanasi dikembangkan secara sistematis melalui sepuluh tahapan Dick and Carey, dinyatakan Sangat Layak oleh ahli, Sangat Valid/praktis oleh siswa, dan efektif dengan kategori Sedang dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 04 Kalibata Pagi. Keterbatasan penelitian ini di antaranya cakupan pada satu sekolah dan 22 subjek uji coba lapangan, dua tema materi (banjir dan kekeringan), pengukuran efektivitas jangka pendek, serta bentuk media yang masih berupa cetak, sehingga penelitian lanjutan disarankan memperluas subjek, tema, durasi implementasi, dan mengembangkan versi digital media ini (Almukarromah, 2023; Asmi et al., 2023; Khairani & Nasution, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Flashcard Struktur Teks Eksplanasi yang layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. Pengembangan media ini memperkaya inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengintegrasikan kartu bergambar, hubungan sebab-akibat, dan struktur teks sebagai bantuan belajar bertahap dalam proses menulis. Media ini berpotensi diterapkan pada pembelajaran menulis di sekolah dasar dengan materi yang serupa. Penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas media pada jenjang pendidikan, materi, atau sampel yang lebih luas serta mengembangkan media dalam bentuk digital untuk meningkatkan fleksibilitas penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., Daeli, K. A. P., & Julianto, I. R. (2025). Strategi Guru dalam Memaksimalkan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 54–58. <https://doi.org/10.63863/jce.v3i1.21>
- Agustin, N. E., & Nuroh, E. Z. (2024). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 93–100. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1130>
- Akbar, F. F., Sinaga, J. B., & Silaban, L. (2025). Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Melalui Flashcard Key Holder Di Smp Tunas Baru Jin Seung Batam. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v4i1.995>
- Almukarromah, Z. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Viii/B Mts Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(22), 1–13.
- Andini, & Fadly, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1835–1844.
- Apriliani, W., & Wardani, K. W. (2023). Flash Card Sebagai Asesmen Formatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1437–1444. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5868>
- Asmi, S., Dewi, A. L. S., & Erdiana, L. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Rumah Abjad Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 6227–6238.
- Bellasonya, R., & Dahlan, Z. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flashcard) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I MIN 4 KOTA MEDAN. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 10(1), 209–221. zainidahlan@uinsu.ac.id
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 03(02), 47–57.
- Candra, P. D., Hendratno, & Sukartiningsih, W. (2025). Flash Card Learning Media to Improve Javanese Writing Skills in Elementary School. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1034–1043. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1461>
- Chikmah, L., Utami, N. C. M., & Akbar, Z. (2024). Systematic Review: Pembelajaran Kolaboratif Teknik Brainwriting untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(001), 1119–1132.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Aksara Sunda Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Asatidzuna |Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.70143/asatidzuna.v1i1.97>
- Fauzi, I., Faisal, Munthe, M. Z., & Neliwati. (2023). MODEL PEMBELAJARAN DICK AND CAREY SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Model Pembelajaran Dick and Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai*, 1(1), 1–9.
- Firdausi, P. A., & Ritonga, R. (2025). Pengembangan Project Boo Untuk Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Siswa Kelas II SDN Kebon Baru 07 Pagi Jakarta Selatan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 2548–6950.
- Hotimah, H. (2024). Flash Card Media Development in Grade 1 Indonesian Language Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. *Engineering: Journal of Mechatronics and Education*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.59923/mechatronics.v1i2.197>
- Kalsum, Z. U., & Ansari, K. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 199–209. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.2014>
- Khairani, D. A., & Nasution, S. (2023). Pengaruh Media Flash Cards Terhadap Maharah Kalam

- Siswa MAN 2 Model Medan. Studi Arab, 14(1), 61–75.
<https://doi.org/10.35891/sa.v14i1.3920>
- Khasanah, M., & Yulianto, S. (2024). Using Flashcard Media is Seen from the Result of the Skill in Writing Narrative Texts Fifth-Grade Elementary School Students. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(3), 562–570. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i3.76685>
- Maulidah, D. R., & Rukmi, A. S. (2024). Pengembangan Media Kartu Gagasan Bergambar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. 1162–1174.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat dan Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam*, 14(14), 8–21.
<https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi>
- Nieveen, N. (1999). Design Approaches and Tools in Education and Training. In *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Kluwer Academic Publishers.
https://doi.org/10.1007/978-94-011-4255-7_10
- Okpatrioka. (2023). View of Penelitian Dan Pengembangan (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/view/154/150>
- Oktarina, S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Research and Development (R N D). Bening media Publishing.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul. (November), 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Qolbiyah, G., Kurniasih, S., & Siti Sundari, F. (2022). Pengembangan Media Scrapbook Digitak Tema Citta-citaku Subtema Aku dan Cintaku. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 06(02), 65–72.
- Rachwadi, D. A., & Rezanah, V. (2025). Indonesian Journal of Education Methods Development. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(4), 1–20.
<https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.1003>
- Rahma, D. Z., & Istiq'faroh, N. (2025). Pengembangan Media E-Flashcard Untuk Keterampilan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas II Sekolah Dasar. 13(9), 2522–2536.
- Regency, W., & Amanda, E. A. (2021). The Effect Of The Concept Sentence Model Assisted By Flashcard Media On The Writing Skills Of Descriptive Essays Of Fifth Grade Students At Uptd SD Negeri 353 Bulete, Wajo Regency. *(IJEST) International Journal Of Elementary School Teacher*, x(x), 1–6. <https://doi.org/10.5937/IJESTxxx>
- Rosalita, M. A. (2023). Flaca (Flashcard) dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Descriptive Text Peserta Didik Kelas VII A SMP Islam Sunan Giri Salatiga. 17–26.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK) 5 Tahun 2023*, (15), 84–90.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Persektif Teoritis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464–472.
- Sitorus, F. O., & Anshor, A. S. (2025). Pengembangan Media Kartu Bergambar (Flashcard) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Materi BAhsa Indonesia Mengenal Perasaan di Kelas 2 SD Swasta Citra Kasih. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 230–239.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/28480>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Vol. 2). ALFABETA.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 829–842.
- Ulwiya, M. N., & Sukidi, M. (2025). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 6(4), 536–545.
- Wijayanti, T. W., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>
- Zalzabilah, Z. H., & Julaikah, D. I. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Concept

Sentence Dengan Media Flashcard untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman di Sman 2 Sidoarjo.